

PENYULUHAN STRATEGI MENABUNG DAN INVESTASI UNTUK GEN Z RUMAH TAHFIDZ DI PERUMAHAN BATAN INDAH

Neneng Hasanah

Universitas Pamulang
dosen02422@unpam.ac.id

Endri Purnomo

Universitas Pamulang
dosen02645@unpam.ac.id

Alyssa Risthi

Universitas Pamulang
dosen02733@unpam.ac.id

ABSTRACT

Saving is a crucial first step in managing personal finances. In addition, investment is a smart way to grow wealth over time. To implement saving and investment activities for generation Z, Pamulang University Lecturers were moved to provide education and understanding related to this through Community Service (PKM) activities. This service aims to provide an understanding of the importance of saving and investing among generation Z who are at the Tahfidz House in Batan Indah Housing. With the increasing development of technology and access to information, this generation has the potential to manage finances better. This activity was carried out offline, namely by providing materials and discussions related to saving and investment strategies. This activity had a positive impact on participants, by increasing their discipline in managing their personal finances for a better future. The results of this activity showed an increase in participants' knowledge and awareness of financial management.

Keywords: Gen Z, Saving, Investment, Community Service, Financial Management

ABSTRAK

Menabung adalah langkah awal yang krusial dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, investasi merupakan cara yang cerdas untuk mengembangkan kekayaan seiring berjalannya waktu. Untuk terlaksananya kegiatan menabung dan investasi untuk generasi Z, Dosen Universitas Pamulang tergerak untuk memberikan edukasi dan pemahaman terkait hal tersebut melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung dan berinvestasi di kalangan generasi Z yang berada di Rumah Tahfidz di Perumahan Batan Indah. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan akses informasi, generasi ini memiliki potensi untuk mengelola keuangan secara lebih baik.

Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline*, yaitu dengan memberikan materi dan diskusi terkait strategi menabung dan investasi. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta, dengan meningkatkan kedisiplinan mengelola keuangan pribadi mereka untuk masa depan yang lebih baik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai manajemen keuangan.

Kata Kunci: Gen Z, Menabung, Investasi, Pengabdian Masyarakat, Manajemen Keuangan

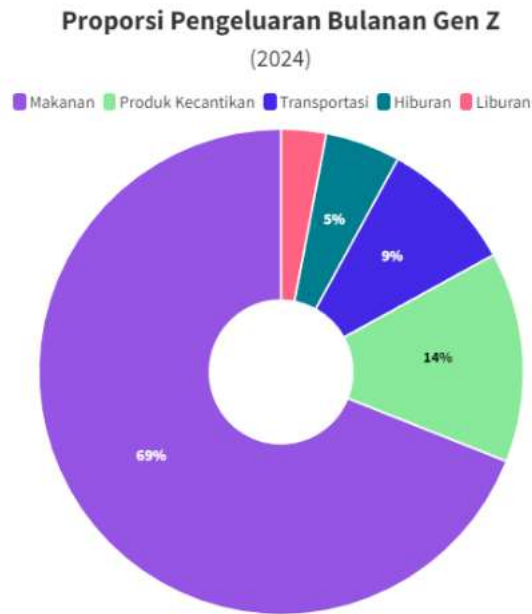
PENDAHULUAN

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, menghadapi tantangan unik dalam mengelola keuangan mereka di era digital ini. Dengan akses teknologi yang luas dan perubahan cepat dalam gaya hidup konsumtif, penting bagi mereka untuk mengembangkan kebiasaan menabung yang efektif. Perkembangan teknologi membuat akses informasi saat ini sangat mudah didapatkan, menyebabkan daya beli Masyarakat semakin meningkat. Tentunya harus bisa mengontrol untuk mencapai keseimbangan antara hidup di saat ini dan merencanakan masa depan. Seperti membangun dana darurat atau menabung untuk keluarga nantinya. Menurut laporan dari Intuit (2023) tentang studi indeks kesejahteraan Gen Z, generasi baru atau Gen Z yang mulai memahami keuangan pribadi cenderung kurang tertarik untuk ber pensiun dini atau bahkan merencanakan pensiun sama sekali. Menurut CNET (2024), "*soft saving*" adalah sebuah bentuk "*soft living*", gaya hidup yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan, menetapkan batasan, dan meninggalkan budaya hiruk-pikuk tradisional. Gen Z percaya bahwa bekerja dilakukan untuk memenuhi hidup bukan hidup ini yang dihabiskan untuk bekerja. Menurut laporan dari Intuit (2023) tentang studi indeks kesejahteraan Gen Z, generasi baru atau Gen Z yang mulai memahami keuangan pribadi cenderung kurang tertarik untuk ber pensiun dini atau bahkan merencanakan pensiun sama sekali. Literasi keuangan sangat penting bagi generasi muda karena memungkinkan mereka mengelola sumber daya mereka secara efektif dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Nugraha *et al*, 2023). Meskipun Gen Z ingin belajar tentang cara menabung dan

berinvestasi, mereka tidak seambisius generasi sebelumnya. Mereka berpikir ingin lebih menekankan pada pertumbuhan pribadi dan kesejahteraan mental di kehidupan mereka saat ini, daripada menyimpan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*). Tabungan merupakan cara terbaik untuk menyimpan dana darurat, sehingga dapat digunakan untuk transaksi di masa sulit tanpa harus menjual aset dan surat berharga dimana saat kondisi sulit tidaklah mudah. Pendapat para ahli juga menyarankan agar dana darurat sebaiknya dalam bentuk uang tunai, tabungan, deposito atau tabungan berjangka (Ramadhan, 2021). Saat ini, terdapat banyak kalangan muda yang secara tidak disengaja atau mungkin tanpa menyadarinya, menabung dana mereka dengan pendekatan yang lebih fleksibel. Fenomena ini bukan berarti menjadi ketidakpedulian terhadap persiapan masa pensiun atau kurangnya minat dalam praktik untuk menabung. Sebaliknya, pendekatan yang diambil oleh generasi Z cenderung lebih santai dan tidak terburu-buru, namun tetap realistis dalam memandang kebutuhan finansial jangka Panjang. Generasi Z memiliki pandangan yang sangat berlainan dengan generasi sebelumnya dan konsep yang berbeda tentang kekayaan. Menurut Intuit, hanya 52% dari Gen Z yang menganggap menyisihkan uang untuk pensiun tidak terlalu penting, dibandingkan dengan 58% dari generasi millennial dan 62% dari generasi X. Akan tetapi, ketidakpastian ekonomi tidak hanya berdampak pada kebiasaan pengeluaran, tabungan, dan investasi mereka saat ini. Ini juga memengaruhi pandangan mereka akan masa depan. Hampir tiga perempat dari Gen Z yang berpartisipasi dalam laporan Intuit menyebutkan bahwa ketidakstabilan ekonomi membuat mereka ragu untuk menetapkan target keuangan jangka panjang. Selain itu, dua dari tiga anggota Gen Z tidak yakin apakah mereka akan pernah memiliki cukup uang untuk pensiun. Meskipun Gen Z ingin belajar tentang cara menabung dan berinvestasi, mereka tidak seambisius generasi sebelumnya. Mereka berpikir ingin lebih menekankan pada pertumbuhan pribadi dan kesejahteraan mental di kehidupan mereka saat ini, daripada menyimpan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian. Salah satu karakteristik yang melekat pada Gen Z adalah mengenai perilakunya terhadap uang. Sudah bukan lagi rahasia umum bahwa Gen Z dikenal sebagai generasi yang boros dan hedon, tidak suka menabung dan lebih memilih

menghabiskan uangnya untuk jajan. Gaya hidup konsumtif dan jauh dari kata sederhana, tujuan utamanya untuk dipamerkan (*flexing*). Media sosial kini menjadi ajang pembuktian, semakin banyak yang dipamerkan maka semakin baik.

Gambar 1 Proporsi Pengeluaran Bulanan Gen Z



Sumber: Populix (2024)

Survei Populix menyebutkan bahwa mayoritas Gen Z (69%) menghabiskan uangnya untuk membeli makanan. Selain itu, 14% responden menyebutkan pengeluarannya dipakai untuk produk kecantikan, 9% untuk transportasi, 5% untuk hiburan, dan 3% untuk keperluan berlibur. Adapun survei tersebut dilakukan terhadap 875 responden Gen Z Indonesia secara *online* pada tanggal 19 hingga 30 April 2024. Salah satu faktor

yang mendorong perilaku boros Gen Z terhadap keuangan adalah adanya rasa FOMO (*fear of missing out*). Pengaruh tinggi dari media sosial membuat FOMO di kalangan Gen Z menjadi cenderung tinggi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan Gen Z adalah sebesar 44,04% di tahun 2024, lebih rendah 3,94% dibandingkan Generasi Milenial. OJK menegaskan bahwa literasi keuangan di bawah 44,04% termasuk kategori rendah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka makin baik pula pengelolaan keuangan seseorang. Perkembangan teknologi turut memainkan peran dalam mendorong gaya hidup konsumtif di kalangan Gen Z. Kehidupan kini semakin mudah, semua serba instan, mengejar kepuasan menjadi sulit untuk dilakukan. Tidak punya uang tinggal pinjam, bosan tinggal *scroll* media sosial. Kenyamanan dan inovasi teknologi inilah yang membuat Gen Z semakin nyaman dengan gaya hidupnya yang cenderung boros dan malah minim literasi keuangan. Santri Rumah Tahfidz Dzarratul Muthmainnah merupakan binaan yang berada dibawah Yayasan Badan Wakaf Masjid Dzarratul Muthmainnah, merupakan santri yang terdiri dari siswa SD hingga SMA. Kegiatan para santri diantaranya menghafal Al-Qur'an, Hadits. Santri tersebut merupakan gen Z, yang diharapkan dapat mengelolan keuangan untuk masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan yang baik diantaranya menabung dan berinvestasi sedini mungkin. Sehingga mereka dapat merencanakan cita-cita mereka dengan ketersediaan materi yang cukup. Saat ini juga sudah banyak lembaga-lembaga keuangan yang mengadakan seminar untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana cara memilih investasi yang bagus dan terpercaya. BEI (Bursa Efek Indonesia) terus berusaha untuk membuat masyarakat mengenal program tabungan investasi yang adalah salah satu strategi perusahaan yang dilakukan dalam bentuk event/promosi yang mengajak masyarakat indonesia untuk menanam modal di pasar modal termasuk "Share Saving" (Irmawati, 2016). Tabungan dan investasi harus ada dalam perencanaan keuangan. Hal itulah pentingnya masyarakat memiliki kecakapan dalam perilaku keuangan. Jika manajemen perilaku keuangan yang dimiliki seseorang sudah baik, mereka akan lebih cakap dan familiar dalam menyiapkan rencana keuangan, mengontrol diri agar seimbang dengan rencana keuangannya, melakukan evaluasi bila terjadi ketidaksesuaian antara kondisi saat ini

dengan yang telah direncanakan sebelumnya dan mencoba membenahi masalah keuangan yang timbul serta terus memantau pembenahan keuangan yang dilakukan (Prihartono, 2018). Oleh karena itu, individu yang memiliki pengetahuan dan perilaku keuangan yang baik akan lebih siap menghadapi krisis yang tidak dapat diprediksi dan bisa terjadi kapanpun. Generasi Z lebih akrab dengan alat digital dan pembelajaran online. Mempelajari konsep dan strategi keuangan melalui platform digital meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Adanya pengaruh sosial terutama melalui media sosial dan teman juga dapat mendorong sikap positif terhadap investasi berisiko tinggi, meningkatkan kepercayaan diri dan persepsi kendali atas pilihan investasinya. (Yusup & Gunawan, 2024). Sejalan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang ingin melakukan sosialisasi dan pemberian materi terkait Strategi Menabung dan Investasi untuk Gen Z. Kegiatan tersebut dilakukan secara tatap muka di Rumah Tahfiz. Diharapkan nantinya santri dapat mengelola keuangan pribadi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, menabung dan investas. Santri akan dibekali ilmu dan strategi terkait menabung dan investasi sejak dini. Sehingga peserta santri akan memahami dan strategi dengan baik dan dapat dipraktikan sejak dini dengan harapan mendapatkan masa depan yang lebih baik

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan PKM ini yaitu Sosialisasi dan Edukasi terkait Menabung dan Investasi untuk Gen Z yang berada di Rumah Tahfidz tersebut. Kegiatan ini menghadirkan Narasumber yang berpengalaman di bidang tersebut. Yang tentunya santri akan termotivasi untuk menabung dan berinvestasi. Materi ini disampaikan oleh Endri Purnomo, S.E., M.Ak., BKP. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 06 Oktober 2024. Metode pelaksanaan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, di antaranya:

- a. Observasi santri dilapangan dan memperhatikan permasalahan yang dihadapi untuk dijadikan dasar melakukan PKM ini
- b. Menyusun proposal program pengabdian Masyarakat untuk mendapatkan arahan dan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Menganalisis proses pelaksanaan sosialisasi tentang strategi menabung dan investasi untuk gen Z yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang
- d. Mengamati pentingnya mengadakan kegiatan Strategi menabung dan investasi bagi gen Z.
- e. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan PKM dengan pihak Yayasan.
- f. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dalam implementasi PKM.
- g. Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM.

2. Metode pelaksanaan

- a. Melihat kondisi santri yang kurangnya informasi dan ilmu tentang strategi menabung dan investasi.
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada Santri.
- c. Mengevaluasi hasil dari pengamatan, wawancara dan pengumpulan data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, kemudian mengajarkan kepada santri terkait strategi menabung dan investasi.
- d. Memberikan contoh study kasus yang relevan terkait strategi menabung dan investasi untuk masa depan yang lebih baik.
- e. Melakukan tanya jawab mengenai strategi menabung dan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang diadakan di Rumah Tahfidz-Perumahan Batan Indah, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat mengidentifikasi hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Para santri di Rumah Tahfidz-Perumahan Batan Indah diberikan bekal dan ilmu pengetahuan dan pelatihan menabung dan investasi sejak dini. Dengan melakukannya secara rutin dan konsisten, maka mereka akan mendapatkan hasil dari apa yang sudah mereka lakukan sejak dini. Para Gen Z ini penting sekali mengetahui produk-produk Tabungan dan Investasi. Agar mereka dapat mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
2. Para santri telah diberikan materi tentang apa itu menabung, tujuan menabung sejak dini, jenis-jenis Tabungan yang cocok untuk mereka miliki sejak dini. Selain itu juga para santri diberikan materi tentang investasi, apa itu investasi, tujuan investasi, manfaat investasi dan jenis-jenis investasi.
3. Para santri juga diberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi terkait materi yang diberikan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana mereka menerima materi. Tidak lupa juga dari Tim PKM bercerita berbagi pengalaman terkait Menabung dan Investasi, hingga dapat menjalankan usaha dari hasil Tabungan dan Investasi tersebut.
4. Para santri juga diberikan contoh produk Tabungan yang ada di Bank, seperti Tabungan berjangka. Yang dapat mereka ikuti dalam kurun waktu tidak lebih dari 1 tahun. Selain itu mereka juga diberikan contoh produk investasi seperti emas. Nilai emas akan mengalami kenaikan, sehingga dapat menguntungkan mereka dimasa yang akan datang.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan di di Rumah Tahfidz-Perumahan Batan Indah, Tangerang Selatan- Banten, telah berjalan dengan lancar pada tanggal 6 Oktober 2024. Para dosen yang tergabung dalam Civitas Akademika Universitas

Pamulang melakukan persiapan awal dengan mengurus perizinan, mengajukan beberapa pertanyaan pada sesi wawancara dengan ketua Rumah Tahfidz terkait kegiatan yang diadakan dan kebutuhan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan. Selanjutnya dilakukan penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan pengajuan Proposal. Tentu saja kegiatan ini memberikan dampak positif dan memberikan energi positif serta semangat kepada para santri. Diluar kegiatan menghafal Al-Qur'an, mereka juga mendapatkan ilmu tentang menabung dan investasi yang dapat mereka terapkan didalam kehidupan mereka. Dengan menabung, mereka telah mempersiapkan uang yang mereka butuhkan dimasa yang akan datang. Dengan berinvestasi mereka telah mengelola keuangan secara baik dan menguntungkan dimasa yang akan datang. Tentu saja, banyak manfaat yang akan mereka rasakan dengan konsisten menabung dan investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam kegiatan pengabdian, yaitu Bapak Tri Harjanti, Ketua Rumah Tahfidz-Perumahan Batan Indah, Tangerang Selatan, beserta para santri yang telah mengikuti kegiatan ini dengan tertib dan penuh semangat. Terimakasih juga kami ucapkan untuk Ibu dan bapak dosen Prodi Akuntansi yang telah mensukseskan kegiatan ini beserta Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini. Semoga kegiatan PKM ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat lebih luas lagi. .

DAFTAR PUSTAKA

- Hensley, R. (2021). *Financial Literacy for the Next Generation: Teaching Money Management to Gen Z*. New York: Financial Education Press.
- McGowan, L. (2020). Investing for the Future: Strategies for Gen Z. *Journal of Financial Education, Vol 46 No.3. doi:10.1007/s10585-020-09256-8*

- Montalto, C. P., & Sung, J. (2021). Understanding Generation Z's Financial Behavior: Implications for Financial Education. *International Journal of Consumer Studies, Vol 45 No.5* doi:10.1111/ijcs.12641
- National Endowment for Financial Education (NEFE). (2019). Gen Z & Financial Literacy: What They Know and How They Learn. Retrieved from <https://www.nefe.org>
- Roberts, J. (2022). Why Saving Early Matters: The Case for Gen Z. *The Journal of Youth Economics, Vol 11 No.2* doi:10.2139/jye.2022.12
- Smith, A. (2023). *Investing 101 for Young Adults: A Beginner's Guide to Financial Independence*. San Francisco: Young Investor Press.
- Wells, K., & Bhandari, S. (2020). Social Media Influence On Financial Decision Making Of Generation Z. *Journal of Marketing and Consumer Research, Vol 65 No.3, 20-30*.
- Yoon, H., & Kim, K. (2021). "Digital Tools for Financial Education: Engaging Gen Z in Saving and Investing." *Journal of Financial Counseling and Planning, Vol 32 No.1, 58-71*. doi:10.1891/1052-3073.32.1.58
- Hidayat, R. (2020). *Edukasi Keuangan untuk Generasi Z: Strategi Menabung dan Investasi*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Nuraini, A. (2021). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Keuangan Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 5 No.2*. doi:10.1234/jek.v5i2.4321
- Prabowo, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kebiasaan Menabung Generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol 9 No.1, 50-64*.
- Rahmawati, N., & Setiawan, Y. (2023). Strategi Investasi untuk Meningkatkan Kemandirian Finansial Generasi Z." *Jurnal Perencanaan Pembangunan, Vol 8 No.3* doi:10.1234/jpp.v8i3.5678
- Sari, D. (2020). Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Perilaku Menabung Remaja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol 11 No.1*
- Wulandari, E. (2021). *Panduan Investasi untuk Milenial dan Generasi Z di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kawan Pustaka.

Zulfikar, A. (2022). Mengoptimalkan Aplikasi Keuangan dalam Menumbuhkan Kebiasaan Menabung di Kalangan Gen Z. *Jurnal Teknologi dan Manajemen, Vol 14 No.2. doi:10.1234/jtm.v14i2.7890*